

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP  
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN  
RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT (*Pennisetum  
purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI  
MIKORIZA ARBUSKULA cv. *Glomus  
manihottis* DI LAHAN ULTISOL**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP  
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN  
RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT (*Pennisetum  
purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI  
MIKORIZA ARBUSKULA cv. *Glomus  
manihottis* DI LAHAN ULTISOL**



Oleh:

**GUSRI WAHDINI**

**2010611066**

**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. Ir. Evitayani, S. Pt., M. Agr., IPM, ASEAN. Eng
2. Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M. Si., IPM, ASEAN. Eng

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP PRODUKSI SEGAR,  
PRODUKSI BAHAN KERING, DAN RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT  
(*Pennisetum purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI MIKORIZA  
ARBUSKULA cv. *Glomus manihottis* DI LAHAN ULTISOL**

**Gusri Wahdini**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Evitayani, S. Pt., M. Agr., IPM, ASEAN. Eng**  
dan **Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M. Si., IPM, ASEAN. Eng**  
Dapertemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk N, P, dan K dan inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) yang tepat terhadap produksi segar, produksi bahan kering dan RCR (*Revenue Cost Ratio*) rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) di lahan ultisol. Penelitian menggunakan metode eksperimen, Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan P0 = 100% pupuk N, P, dan K, P1 = 100% pupuk N, P, dan K + FMA, P2 = 75% pupuk N, P, dan K + FMA, P3 = 50% pupuk N, P, dan K + FMA, dan P4 = 25% pupuk N, P, dan K + FMA dan 4 kelompok. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk N, P, dan K dan diinokulasi 10 g FMA memberikan hasil yang berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan RCR rumput odot. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan dosis 25% pupuk N, P, dan K yang diinokulasi dengan 10 g FMA dapat menghemat penggunaan pupuk dan memberikan hasil produksi segar, produksi bahan kering yang optimal dan hasil RCR  $< 1$ , karena perhitungan RCR hanya dilakukan pada panen periode-1 saja, sehingga usaha yang dilakukan belum memperoleh keuntungan.

**Kata kunci:** *FMA, Lahan Ultisol, Pupuk N, P, dan K, Rumput Odot.*

